

ANGGARAN BEASISWA PEMUDA BERPRESTASI KABUPATEN WONOGIRI NAIK JADI Rp.10 M DI TAHUN 2023



Sumber Gambar:

<https://www.sonora.id/read/423467196/program-beasiswa-mahasiswa-berprestasi-di-wonogiri-segera-dibuka>

Isi Berita

WONOGIRI, suaramerdeka-solo.com - Pemkab Wonogiri berencana menaikkan anggaran guna memberikan beasiswa bagi pemuda dan mahasiswa berprestasi pada 2023 ini.

Pada 2022 lalu, anggaran untuk beasiswa pemuda berprestasi sebesar Rp 7,5 miliar. Tahun ini, anggarannya akan dinaikkan menjadi Rp 10 miliar.

Bupati Wonogiri Joko 'Jekek' Sutopo mengatakan, nilai beasiswa yang akan diterima oleh setiap penerima tetap, yakni Rp 12 juta per tahun. Hanya, jumlah penerimanya bertambah. Tahun 2022 lalu ada 618 penerima yang masing-masing orang menerima beasiswa sebesar Rp 12 juta.

Pihaknya rela menganggarkan beasiswa dalam jumlah besar bagi pemuda berprestasi. Menurutnya, hal itu merupakan investasi jangka panjang demi perubahan Wonogiri pada tataran struktur sosial.

Para penerima beasiswa itu diharapkan terpanggil jiwanya untuk berkontribusi memajukan Wonogiri melalui berbagai latar belakang profesinya. Mereka juga diharapkan mengimplementasikan keilmuannya untuk ikut membangun Wonogiri.

Dia juga menekankan agar para penerima beasiswa tidak menjadi eksklusif di masyarakat.

"Yang dari program studi pertanian, sapaah petani. Yang punya basis studi kesehatan, sapaah ibu hamil. Itu bagian dari pengabdian masyarakat. Di situ kontribusinya sebelum berkarir," katanya.

Perlu diketahui, Pemkab Wonogiri menggulirkan program bantuan bagi mahasiswa dan pemuda berprestasi sejak 2016. Selama 2016-2022, dana yang dianggarkan untuk bantuan bagi mahasiswa dan pemuda berprestasi mencapai Rp 34,99 miliar.

Tahun 2016, Pemkab mengalokasikan dana sebesar Rp 2 miliar untuk 166 orang. Tahun 2017 mengalokasikan Rp 2,5 miliar untuk 136 orang, tahun 2018 mengalokasikan Rp 2,16 miliar untuk 162 orang, tahun 2019 mengalokasikan Rp 5,8 miliar untuk 483 orang. Selanjutnya tahun 2020 mengalokasikan Rp 7,5 miliar untuk 600 orang, tahun 2021 mengalokasikan Rp 7,5 miliar untuk 615 orang dan tahun 2022 mengalokasikan Rp 7,5 miliar untuk 618 orang.

Sumber Berita:

1. <https://solo.suamerdeka.com/pendidikan/pr-056779710/wow-beasiswa-pemuda-berprestasi-di-wonogiri-bakal-naik-jadi-rp-10-miliar>, Wow! Beasiswa Pemuda Berprestasi di Wonogiri Bakal Naik Jadi Rp 10 Miliar, 18 Januari 2023.
2. <https://www.sonora.id/read/423660819/anggaran-beasiswa-wonogiri-naik-jadi-rp-10-m-tiap-anak-dapat-rp-12-juta#:~:text=Joko%20Sutopo%20Bupati%20Wonogiri%20menuturkan,meningkat%20menjadi%20Rp%2010%20miliar>, Anggaran Beasiswa Wonogiri Naik Jadi Rp 10 M, Tiap Anak Dapat Rp 12 Juta, 19 Januari 2023.

Catatan:

- Pendidikan merupakan investasi masa depan dan pendidikan harus mampu menjawab berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan era otonomi daerah dan

tuntutan perubahan kehidupan masyarakat baik lokal, regional, nasional maupun global di daerah.

- Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- Penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Wonogiri diatur dalam Peraturan Daerah Wonogiri Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan yang menyatakan bahwa:
 1. Pasal 14, Pemerintah Daerah berkewajiban:
 - a. memberikan pelayanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi warga masyarakat tanpa membedakan ras, suku, agama dan golongan;
 - b. menjamin tersedianya dana/anggaran guna mewujudkan terselenggaranya wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun bagi setiap warga masyarakat;
 - c. memberikan pelayanan terselenggaranya Pendidikan Anak Usia Dini dalam bentuk Taman Kanak-Kanak yang representatif sekurang-kurangnya 1 (satu) unit di setiap kecamatan sebagai TK Pembina;
 - d. membantu pendidikan kepada satuan pendidikan dasar keagamaan;
 - e. memantau dan mengevaluasi pendidikan dasar dan menengah;
 - f. menjaga keseimbangan sistem pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan antara sekolah milik Pemerintah Daerah dan masyarakat.
- Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi di Kabupaten Wonogiri merupakan implementasi kewajiban Pemerintah Daerah dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan akses pendidikan kepada masyarakat. Pemberian beasiswa ini diatur dalam Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 40 tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan bagi Mahasiswa Berprestasi yang kemudian diubah dengan Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 60 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Wonogiri Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan bagi Mahasiswa Berprestasi.

- Pasal 5 Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 40 tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan bagi Mahasiswa Berprestasi yang kemudian diubah dengan Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 60 Tahun 2020 menyatakan bahwa:
 1. Bentuk penghargaan berupa uang sebagai bantuan biaya pendidikan;
 2. Besarnya penghargaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Rp.12.000.000,- (dua belas juta rupiah)per orang.
- Berdasarkan artikel di atas disebutkan bahwa jumlah anggaran beasiswa pada tahun 2023 naik menjadi Rp.10 M dari Rp.7,5 M di tahun 2022. Meningkatnya anggaran ini merupakan korelasi dari meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa. Dengan meningkatnya jumlah penerima beasiswa ini diharapkan mampu meningkatkan mutu sumber daya manusia dan pendidikan di Indonesia terutama di Kabupaten Wonogiri. Program ini juga dapat menjadi percontohan bagi Pemerintah Daerah lain agar kualitas pendidikan di Indonesia meningkat dan merata.